

RINGKASAN

Penelitian dilakukan di PT. Lembuswana Perkasa yang berlokasi di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. PT Lembuswana Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh semua pihak perusahaan, karena dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja kinerja karyawan akan meningkat. Kegiatan pengangkutan batubara merupakan tahapan kegiatan penambangan yang paling tinggi tingkat terjadinya kecelakaan. Tujuan utama dalam penelitian yang dilakukan pada PT Lembuswana Perkasa adalah menganalisa tingkat kekerapan dan tingkat keparahan yang terjadi pada setiap tahunnya dengan menggunakan metode perhitungan statistik kecelakaan berdasarkan Standart Nasional Indonesia 13-6618-2001, juga dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dilakukan pula evaluasi terhadap implementasi program keselamatan dan Kesehatan kerja. Dari hasil kajian diketahui:

- a. Statistik kecelakaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
- b. Terjadi kecelakaan pada kegiatan pengangkutan batubara disebabkan oleh 56,52% tindakan tidak aman dan 43,48% kondisi tidak aman.
- c. Pada tahapan pengangkutan batubara ditemukan adanya potensi-potensi bahaya sehingga perlu dilakukan monitoring.
- d. Berdasarkan elemen keempat pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), PT Lembuswana Perkasa telah melaksanakan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun, masih ada beberapa program yang belum sepenuhnya terimplementasi sepenuhnya.

ABSTRACT

The research is conducted in PT Lembuswana Perkasa which is located in Samboja subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. PT Lembuswana Perkasa is a company engaged in coal mining.

Occupational safety and health is important and needs to be considered by all parties of the guarantee of safety and health of employee performance will increase. Coal hauling is the highest level of accident rate in mining activity. The main purpose of the research is analyzing the frequency rate and severity rate to determine frequency rate of accidents and severity rate of accident that occurred in each year using accident statistics calculating method based on Indonesian National Standard 13-6618-2001, an analysis is also conducted to find out the factors which is causing accident and occupational diseases. Evaluating the implementation of occupational health and safety programs. From the result of study is:

- a. Accident statistic is decreased year by year*
- b. The occurrence of accident on coal hauling are caused by 56,52% unsafe acts due to 43,48% unsafe conditions.*
- c. There are potentials hazard in coal hauling, so it needs monitoring*
- d. Based on the fourth element of the Mining Safety Management System (SMKP), PT Lembuswana Perkasa has implemented the Occupational Safety and Health programs. However, there are still some programs that have not been fully implemented.*